

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada saat penelitian dan saran yang diajukan bagi rumah sakit, tenaga kesehatan khususnya bidang keperawatan manajemen serta bagi Fakultas Ilmu Keperawatan.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

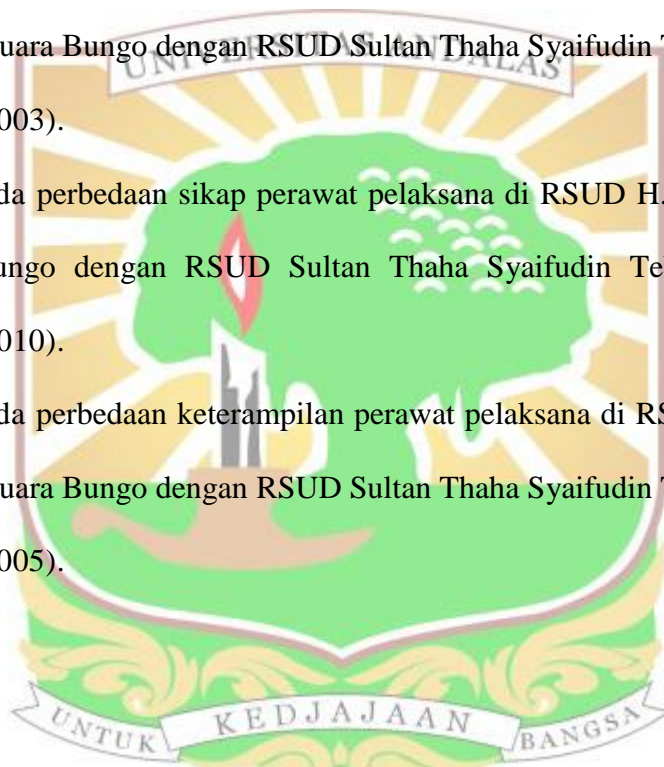
1. Rata-rata kemampuan supervisi manajer (pengetahuan, sikap, keterampilan) sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol :
  - a. Rata-rata *pre test* pengetahuan kelompok intervensi adalah 3,00 dan rata-rata *post test* adalah 4,53. Sedangkan rata-rata *pre test* pengetahuan kelompok kontrol adalah 2,94 dan rata-rata *post test* adalah 3,06.
  - b. Rata-rata *pre test* sikap kelompok intervensi adalah 40,06 dan rata-rata *post test* adalah 50,12. Sedangkan rata-rata *pre test* sikap kelompok kontrol adalah 39,94 dan rata-rata *post test* adalah 40,12.
  - c. Rata-rata *pre test* keterampilan kelompok intervensi adalah 70,76 dan rata-rata *post test* adalah 90,71. Sedangkan rata-rata *pre test* keterampilan kelompok kontrol adalah 70,65 dan rata-rata *post test* adalah 70,71.
  - d. Rata-rata *pre test* kemampuan manajemen konflik kelompok intervensi adalah 113,82 dan rata-rata *post test* adalah 145,35.

Sedangkan rata-rata *pre test* kemampuan manajemen konflik kelompok kontrol adalah 113,53 dan rata-rata *post test* adalah 113,88.

2. Perbedaan Kemampuan Manajemen Konflik yaitu Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Perawat Pelaksana Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan Antara Kelompok Intervensi dengan Kelompok Kontrol
  - a. Ada perbedaan pengetahuan perawat pelaksana di RSUD H. Hanafie Muara Bungo dengan RSUD Sultan Thaha Syaifudin Tebo (*p value* = 0,003).
  - b. Ada perbedaan sikap perawat pelaksana di RSUD H. Hanafie Muara Bungo dengan RSUD Sultan Thaha Syaifudin Tebo (*p value* = 0,010).
  - c. Ada perbedaan keterampilan perawat pelaksana di RSUD H. Hanafie Muara Bungo dengan RSUD Sultan Thaha Syaifudin Tebo (*p value* = 0,005).

## B. Saran

1. Bagi RSUD H. Hanafie Muara Bungo
  - a. Diharapkan pihak RSUD H. Hanafie Muara Bungo untuk menyampaikan kepada seluruh perawat tentang pentingnya manajemen empati baik bagi diri individu perawat, rekan kerja hingga pada pasien yang datang berobat.
  - b. Diharapkan pihak RSUD H. Hanafie Muara Bungo agar dapat meningkatkan pemahaman perawat mengenai komunikasi, baik verbal



maupun non verbal dengan melaksanakan pelatihan komunikasi baik antara perawat dengan perawat, perawat dengan mitra kerja lainnya maupun perawat dengan pasien dan keluarganya.

- c. Diharapkan pihak RSUD H. Hanafie Muara Bungo agar dapat menghimbau seluruh perawat untuk memupuk rasa empati, memahami bahasa tubuh dan jika terjadi suatu masalah, perawat mau menyelidiki inti permasalahan secara seksama bersama rekan kerjanya sehingga terjalin hubungan yang harmonis antar perawat.
- d. Diharapkan agar pihak rumah sakit memberikan sanksi pada perawat yang sering terlibat konflik sehingga angka kejadian konflik pada perawat dapat diminimalisir.
- e. Diharapkan pihak rumah sakit khususnya ruang rawat inap dapat melaksanakan kegiatan diskusi mengenai konflik dan empati sehingga pengetahuan, sikap dan keterampilan perawat dalam manajemen konflik dapat berkembang.
- f. Peneliti berharap agar pelatihan ECT dapat diberikan secara berkala pada semua perawat RSUD H. Hanafie Muara Bungo yang belum mengikuti pelatihan sehingga semua perawat dapat sama-sama menghindari konflik, mau memperhatikan pendapat dan kepentingan orang lain dan menyelesaikan konflik dengan tanpa merugikan pihak lain.
- g. Diharapkan pihak RSUD H. Hanafie Muara Bungo untuk dapat mensosialisasikan kegiatan pelatihan ECT pada rumah sakit lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Muara Bungo, agar perawat yang

ada di rumah sakit tersebut dapat lebih terampil dalam mengelola konflik.

2. Bagi Perawat Pelaksana

- a. Diharapkan perawat untuk selalu mengaplikasikan dari seluruh materi yang telah didapatkan selama pelaksanaan pelatihan empati di RSUD H. Hanafie Muara Bungo.
- b. Diharapkan perawat untuk sama-sama menghindari konflik, mau memperhatikan pendapat dan kepentingan orang lain dan menyelesaikan konflik dengan tanpa merugikan pihak lain.
- c. Peneliti berharap pada seluruh perawat yang ada di RSUD H. Hanafie Muara Bungo untuk memupuk rasa empati, meningkatkan kepedulian dan saling menghargai sehingga perawat terhindar dari adanya konflik.

3. Bagi Program Studi Keperawatan Universitas Andalas Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil riset dan sebagai rujukan bagi mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran manajemen keperawatan serta dapat digunakan sebagai referensi ilmiah yang berkaitan dengan gaya penyelesaian konflik antara perawat.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti lain untuk mengembangkan metode dan jenis penelitian tentang gaya penyelesaian konflik yang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan perawat pelaksana.